

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Karakteristik pasien TB paru pada responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan kesembuhannya adalah sebagai berikut:
  - 1) Berdasarkan usia, kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 31 orang (26,5%) dan kelompok usia dengan distribusi paling sedikit yaitu kelompok usia 55-65 tahun sebanyak 21 orang (17,9%) dengan usia minimum 18 tahun dan usia maksimum 65 tahun.
  - 2) Berdasarkan jenis kelamin, pada penelitian ini terdapat 117 orang (100,0%) dengan jenis kelamin laki-laki.
  - 3) Berdasarkan pekerjaan, pada penelitian ini terdapat 26 orang (22,2%) sebagai pegawai diikuti 24 orang (20,5%) sebagai petani/buruh, dan pensiun, dan 12 orang (10,3%) sebagai wiraswasta, dan lainnya.
  - 4) Berdasarkan kesembuhannya, terdapat 89 responden (76,1%) dinyatakan sembuh setelah pengobatan TB kategori I, dan sebanyak 28 responden (23,9%) dinyatakan gagal sembuh setelah pengobatan TB kategori I.
- b. Distribusi data rasio neutrofil-limfosit, rasio trombosit-limfosit, dan laju endap darah pada responden didapatkan sebagai berikut:
  - 1) Berdasarkan rasio neutrofil-limfosit, terdapat 37 responden (31,6%) memiliki rasio neutrofil-limfosit tinggi, dan sebanyak 80 responden (68,4%) memiliki rasio neutrofil-limfosit rendah.
  - 2) Berdasarkan rasio trombosit-limfosit, terdapat 41 responden (35,0%) memiliki rasio trombosit-limfosit tinggi, dan sebanyak 76 responden (65,0%) memiliki rasio trombosit-limfosit rendah.
  - 3) Berdasarkan laju endap darah, terdapat 60 responden (51,3%) memiliki laju endap darah tinggi, dan sebanyak 57 responden (48,7%) memiliki laju endap darah rendah.

- c. Hubungan rasio neutrofil-limfosit, rasio trombosit-limfosit, dan laju endap darah sebelum pengobatan terhadap kesembuhan responden didapatkan data sebagai berikut:
- 1) Terdapat hubungan yang bermakna/signifikan antara rasio neutrofil-limfosit ( $p=0,000$ ), rasio trombosit-limfosit ( $p=0,005$ ), dan laju endap darah ( $p=0,044$ ) terhadap kesembuhan TB paru dewasa kasus baru perokok di RSUD Depok.
  - 2) Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui variabel rasio neutrofil limfosit (OR: 6,632) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kesembuhan TB paru.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi RSUD Depok**

- a. RSUD Depok dapat melakukan edukasi ke pasien pada rumah sakit tersebut guna meningkatkan angka kesembuhan TB paru dewasa kasus baru perokok.
- b. RSUD Depok dapat menggunakan rasio neutrofil-limfosit, rasio trombosit-limfosit, dan laju endap darah sebagai salah satu prediktor kesembuhan pasien TB paru dewasa kasus baru perokok.

### **V.2.2 Bagi Responden Penelitian**

- a. Responden diharapkan mencari informasi dari media promotif di rumah sakit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan TB

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode *cohort*, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan TB.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti berdasarkan derajat merokok dan status berhenti merokok
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi kesembuhan TB paru.